



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI
TERPADU NURUL FIKRI
CHARACTER BUILDING CAMPUS

WIRELESS SECURITY

Keamanan Sistem Informasi - Aditya Putra, ST., MT.





Agenda

- Wireless Network
- Wireless vs Wired Network
- Wireless Fidelity
- Wifi Components
- WEP
- WPA
- WPA2
- Ancaman Wireless Network
- Mengamankan Wireless Network



Wireless Network

Wireless Network (Jaringan Nirkabel) adalah jaringan yang menggunakan koneksi nirkabel antar node

Wireless Network memiliki keunggulan dimana operator telekomunikasi atau organisasi bisa menghemat biaya dalam instalasi dan menyederhanakan proses instalasi dan konfigurasi jaringan

Beberapa contoh Wireless Network:

- Wireless Fidelity (Wi-Fi)
- Bluetooth
- Infrared
- Cellular Network

Namun demikian, tipikal wireless network memiliki resikonya tersendiri dari kaca mata security dibanding wired network.

Dalam kuliah ini scope pembahasan Wireless Network adalah Wi-Fi





Wireless vs Wired Network

Aspek	Wireless Network	Wired Network
User Mobility	Terbatas dalam jangkauan sinyal antenna	Terbatas jangkauan kabel dan switch/router
Office Reconfigurations	Simple	Rumit dan membutuhkan biaya lebih tinggi
Reliability	Tergantung jarak dan kuat sinyal	Lebih stabil
Potensi Interferensi RF	Sangat concern	Bukan isu
Keamanan	Lebih rentan	Lebih aman dibanding wireless
Kecepatan	Lebih lambat	Lebih cepat
Biaya Instalasi	Cenderung murah	Lebih mahal
Expandability	Fleksibel	Butuh instalasi kabel baru



Wireless Fidelity

Wi-Fi dibuat oleh Wireless Ethernet Compatibility Alliance yang kemudian menjadi Wi-Fi Alliance.

Wi-Fi adalah teknologi wireless LAN yang menggunakan standar 802.11 untuk berkomunikasi. Wi-Fi menggunakan gelombang radio untuk berkomunikasi antara device klien dengan access point yang terhubung dengan router, LAN lain hingga ke WAN atau internet

Protocol yang paling umum digunakan adalah:

- 802.11a → Freq 5 dan 3,7 GHz; BW 20 MHz
- 802.11b → Freq 2,4 GHz; BW 22 MHz
- 802.11g → Freq 2,4 GHz; BW 20 MHz
- 802.11n → Freq 5 GHz - BW 20 MHz dan Freq 2.4 GHz - BW 40 MHz





WiFi Components

Access Points

- Perangkat keras yang menghubungkan jaringan ISP dengan dengan perangkat klien

Wireless Repeater

- Penguat dari Access Point untuk menjangkau klien yang lebih jauh

Wireless Router

- Router yang memiliki kemampuan seperti Access Point juga

Antenna

- Sebagai penerima dan pemancar gelombang radio yang ditransmisikan oleh access point





WEP (Wired Equivacilent Privacy) Encryption

- WEP adalah protocol keamanan yang didefinisikan untuk standar 802.11b
- Protokol ini adalah protocol keamanan nirkabel yang pertama sehingga sudah diketahui celah keamanannya sehingga paling mudah diserang dan diretas
- WEP masih menjadi protocol yang paling banyak digunakan karena WEP adalah protocol keamanan default jaringan. Alasan lain adalah perangkat lama tersebut belum mendukung sistem keamanan WPA yang lebih baru





WPA (Wifi Protected Access) Encryption

- WEP adalah protocol keamanan yang didefinisikan untuk standar 802.11i
- Protokol ini adalah pengganti WEP dengan mengadopsi enkripsi TKIP (Temporal Key Integrity Protocol) yang kemudian digantikan oleh AES (Advanced Encryption Standard). Namun masih adanya fitur WEP yang tersedia menjadikannya masih belum aman



WPA 2(Wifi Protected Access II) Encryption

- WEP adalah protocol keamanan yang didefinisikan untuk standar 802.11i
- Protokol ini adalah penerus WPA dengan mengadopsi enkripsi AES-CCMP (Advanced Encryption Standard-Counter Cipher Mode with Block Chaining Message Authentication Code Protocol).
- WPA2 Personal
 - Menggunakan set-up password PSK (Pre-shared Key) untuk otentikasi
- WPA2 Enterprise
 - Menggunakan EAP dan RADIUS untuk otentikasi terpusat mengingat penggunaannya yang massif digunakan dalam skala besar



WEP vs WPA vs WPA 2

Enkripsi	Algoritma Enkripsi	Initialization Vector Size	Encryption Key Length	Integrity Check Mechanism
WEP	RC4	24-bits	40/104-bit	CRC-32
WPA	RC4, TKIP	48-bits	128-bit	Michael algorithm dan CRC-32
WPA2	AES-CCMP	48-bit	128-bit	CBC-MAC





Ancaman Wireless Network

- Rogue Access Point Attack → Serangan berupa instalasi perangkat Wifi Ilegal dengan SSID yang sama dengan AP Resmi, sehingga attacker bisa ngambil alih koneksi korban
- Adhoc Connection Attack → Klien Wifi berkomunikasi secara langsung secara adhoc tanpa membutuhkan AP
- AP MAC Spoofing → Hacker berpura-pura sebagai klien Wifi dengan melakukan spoofing MAC Address klien, terhubung dengan klien dan melihat trafik korban
- DOS Attack → Wireless DoS yang menyibukkan jaringan wireless
- Jamming Signal Attack → Attacker mengaburkan sinyal dengan memberikan interferensi dengan sinyal eksisting



Mengamankan Wireless Network

- Creating an Inventory of Wireless Devices
 - Dokumentasikan semua klien yang sering terhubung dengan AP berdasarkan model, enkripsi, firmware, wireless channel, dll
 - Ini membantu admin untuk menganalisa mana perangkat wireless yang terpercaya
- Disable SSID Broadcasting
 - Matikan SSID Broadcasting, sehingga hanya yang mengetahui SSIDnya saja yang bisa tersambung dengan AP
 - Ini meminimalisir kemungkinan serangan Wireless DoS
- Gunakan enkripsi wireless yang lebih kuat → WPA
- Implementasikan MAC Address Filtering
 - Mencatat MAC klien dan memblokir klien lain kecuali di allow oleh admin
- Deteksi Rogue AP
 - Lakukan wireless scanning
 - Cari AP yang tidak tercatat inventory



Mengamankan Wireless Network

- Konfigurasi security pada Wireless Router
 - Ubah default password pada wireless router
 - Gunakan password yang kompleks dan kuat
 - Ubah password secara berkala
 - Gunakan https sebagai interface konfigurasi admin
 - Disable remote router access
 - Enable logging pada router

